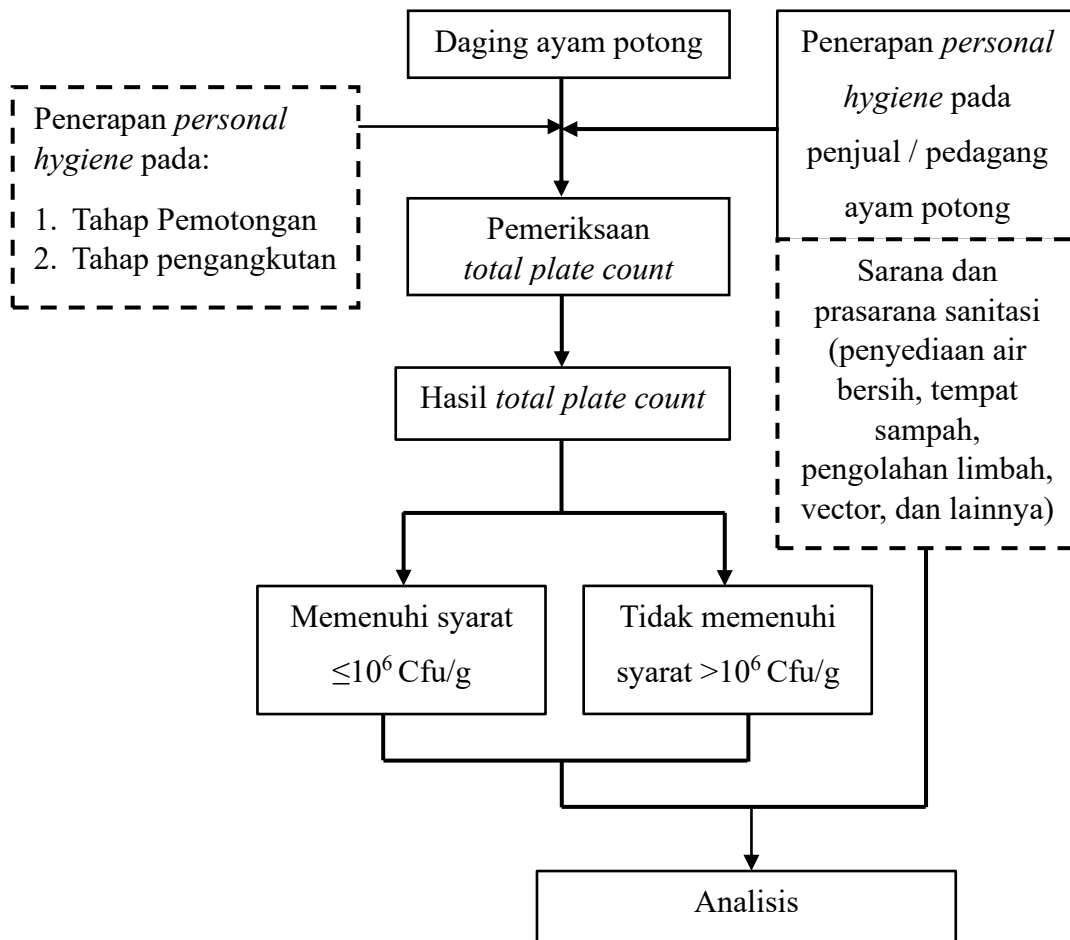


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan cerminan yang lebih jelas dari landasan teori, dan menggambarkan variabel penelitian (Poltekkes, 2022), berikut kerangka konsepnya:



Keterangan :

Variabel diteliti : Variabel tidak diteliti : Mempengaruhi : →

Gambar 1 Kerangka konsep hubungan *personal hygiene* pedagang ayam potong terhadap hasil uji TPC (*Total Plate Count*) di Desa Abiansemal.

Dalam kerangka konsep tersebut, menjelaskan bahwa penerapan *personal hygiene* dimulai dari tahap pemotongan daging ayam, tahap pengangkutan / pengiriman daging ayam, dan tahap penjualan daging ayam. Tahap-tahap tersebut dapat mempengaruhi kualitas daging ayam, selain itu sarana dan prasarana sanitasi juga dapat mempengaruhinya. Kualitas daging ayam yang buruk adalah daging yang telah tercemar kuman. Untuk menentukan jumlah kuman yang tercemar pada daging ayam dapat dianalisa dengan uji TPC (*Total Plate Count*). Dari ketiga tahap tersebut, peneliti mengukur *personal hygiene* pedagang yang nantinya hasil *personal hygiene* dengan hasil TPC yang diperoleh dilakukan analisis secara statistik agar memperoleh korelasi antar variabel tersebut.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Berikut variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini:

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel bebas (*variabel independen*) adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat (*variabel dependen*). Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah *personal hygiene* pada pedagang ayam potong di Desa Abiansemal.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel terikat (*variable dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari variabel bebas (*variabel independen*). Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah hasil uji TPC (*Total Plate Count*) dari daging ayam yang dijual di Desa Abiansemal.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada cara pengukuran atau observasi terhadap karakteristik yang diamati dari suatu konsep yang didefinisikan. Variabel yang telah ditetapkan perlu didefinisikan secara operasional karena istilah-istilah tersebut dapat diinterpretasikan secara berbeda oleh individu yang berbeda. Dengan mendefinisikan variabel secara operasional, kita memberikan kerangka yang jelas dan terukur untuk memahami dan mengukur konsep tersebut dalam konteks penelitian atau pengamatan yang spesifik (Nursalam, 2011). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan *Personal Hygiene* Pedagang Ayam Potong Terhadap Hasil Uji TPC (*Total Plate Count*) di Desa Abiansemal

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Daging Ayam Potong	Daging ayam potong merupakan bahan baku hewani dari unggas yang dapat diolah dan dikonsumsi. Jenis ayam tersebut ialah ayam ras pedaging, contohnya ayam broiler. Daging ayam potong yang diamati adalah karkas daging ayam pada pedagang-pedagang ayam potong di Desa Abiansemal, dengan memperhatikan konformasi daging, ketebalan perdagingan, perlemakan, keutuhan, perubahan warna, dan kebersihan daging ayam, hasilnya dikelompokkan menjadi: 1. Segar 2. Tidak segar	Observasi	Nominal
Pedagang Ayam Potong	Pedagang ayam potong ialah orang yang terlibat dalam kegiatan pendistribusian atau memperjualbelikan daging ayam	Observasi	Nominal

	potong untuk memperoleh suatu keuntungan. Pedagang ayam potong yang diamati ialah berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Hasil pengamatan dikelompokkan menjadi: Jenis Kelamin (0= Laki-laki, 1= Perempuan)		
1	2	3	4
	- Usia (0= dewasa awal 26-35 tahun, 1= dewasa akhir 36-45 tahun, 2= lansia awal 46-55 tahun, 3= lansia akhir 56-65 tahun, 4= manula >65 tahun) - Pendidikan (0 = tingkat SD, 1= tingkat SMP, 2= tingkat SMA, 3= tingkat perguruan tinggi)		
Personal Hygiene	Personal hygiene merupakan upaya yang dilakukan individu dalam melindungi diri serta memelihara kesehatan dan kebersihan diri, seperti mencuci tangan untuk kebersihan tangan; menggunakan alat pelindung diri (APD); menjaga kebersihan rambut, kuku, gigi, kulit, mulut, hidung, telinga, kaki, tangan, mata, dan genetelia; serta kebersihan dan kerapian pakaiannya. Hasil Personal hygiene yang diamati pada penelitian ini dikelompokkan menjadi: $\geq 50\%$ hasil skor jawaban (baik) $< 50\%$ hasil skor jawaban (Tidak Baik)	Kuesioner	Ordinal
TPC (Total Plate Count)	TPC (Total Plate Count) merupakan suatu uji untuk memperoleh jumlah mikroba pada sampel dengan cara menghitung koloni bakteri per gram sampel yang di tanam pada media agar. Hasilnya dikelompokkan berdasarkan SNI 3924:2009 tentang Mutu Karkas dan Daging Ayam: - Memenuhi syarat $\leq 10^6$ Cf/g - Tidak memenuhi syarat $> 10^6$ Cf/g	Metode hitung cawan dengan alat hitung berupa <i>colony counter</i> .	Ordinal

C. Hipotesis

Menurut (Nursalam, 2011), hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Berdasarkan permasalahan, tinjauan teori, dan kerangka konsep penelitian, maka hipotesis dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada hubungan *personal hygiene* pedagang ayam potong terhadap hasil uji TPC (*Total Plate Count*) di Desa Abiansemal
2. Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat hubungan *personal hygiene* pedagang ayam potong terhadap hasil uji TPC (*Total Plate Count*) di Desa Abiansemal.